

**Pengelolaan Objek Wisata Pantai Dalam Meningkatkan Kesejahteraan
Pelaku Usaha Perspektif Ekonomi Islam di Desa Matang Danau
Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas**

Anggi Syafika

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas,
e-mail: anggisyafika4@gmail.com

Iva Ashari Ananda

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas,
e-mail: ivaashariananda@gmail.com

Gustina

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas,
e-mail: gustinasbs@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out how the management manages coastal tourist attractions and with the management of these tourist attractions, it can improve the economy of the surrounding community, especially business actors around the beach. This study uses the theory of management and welfare, this study uses a qualitative approach that is descriptive.

The results of this study indicate that the management of the Matang Danau Beach tourist attraction in Matang Danau Village, Paloh District, Sambas Regency can be said to be still not optimal because of the lack of facilities around the beach, for example there are still no prayer rooms and public toilets, but with the management of the Matang Danau beach, it can also increase the level of welfare for the surrounding community, and with the management of the beach, it can reduce coastal abrasion due to the construction of a concrete embankment to prevent seawater abrasion and also more adequate road facilities with paved roads, and the construction of the Matang Danau Beach name icon, a gazebo for visitors to take shelter. With the Management of the Matang Danau Beach tourist attraction, it has a positive impact on improving the welfare of business actors around the beach in Matang Danau Village, as evidenced by the increase in income obtained, which initially only utilized the results of farming and fishing, now there is additional income from the business being run. In terms of education and health, there has also been an increase in which the facilities are more adequate and security has been regulated by members of the tourist attraction management and there is great public awareness.

Keywords: *management, welfare, tourist attraction*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pihak pengelola dalam mengelola objek wisata pantai dan dengan adanya pengelolaan objek wisata ini meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar khususnya pelaku usaha disekitar pantai. Penelitian ini menggunakan teori pengelolaan dan

kesejahteraan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan objek wisata Pantai Matang Danau di Desa Matang Danau Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas dapat dikatakan masih belum maksimal karena masih minimnya fasilitas yang ada disekitar pantai misalnya masih tidak adanya fasilitas mushola, dan WC umum akan tetapi dengan adanya pengelolaan pantai matang danau dapat juga meningkatkan tingkat kesejahteraan untuk masyarakat sekitar, dan dengan adanya pengelolaan pantai dapat mengurangi abrasi pantai karena adanya pembangunan tanggul beton penghalang abrasi air laut dan juga fasilitas jalan yang lebih memadai dengan adanya jalan beraspal, dan dibangunnya ikon nama Pantai Matang Danau, gazebo tempat berteduh pengunjung. Dengan adanya Pengelolaan Objek wisata Pantai Matang Danau berdampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha di sekitar pantai di Desa Matang Danau, dengan dibuktikan meningkatnya penghasilan yang didapat yang awalnya hanya memanfaatkan dari hasil bertani dan nelayan sekarang adanya pemasukan tambahan dari usaha yang dijalankan. Dari segi pendidikan dan kesehatan juga mengalami peningkatan yang mana fasilitasnya yang lebih memadai dan keamanan telah diatur oleh anggota pengelola objek wisata dan adanya kesadaran masyarakat yang besar.

Kata Kunci: pengelolaan, kesejahteraan, objek wisata

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai negara berkembang, jumlah penduduk yang besar menjadi salah satu ciri utama yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi dan kesejahteraan sosial. Kalimantan Barat, sebagai salah satu provinsi dengan populasi yang cukup besar, memiliki beragam mata pencaharian (Liana et al., 2024). Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat memiliki korelasi erat dengan tingkat kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat. Meskipun demikian, Indonesia memiliki keunggulan sebagai negara majemuk yang kaya akan keberagaman suku, budaya, agama, dan sejarah, yang dapat menjadi modal utama dalam mencapai status negara maju (Muhammad, 2024).

Salah satu sektor yang berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan adalah pariwisata. Pariwisata modern tidak lagi hanya dimaknai sebagai aktivitas rekreasi semata, tetapi juga menjadi sektor yang berkontribusi terhadap pengembangan usaha, pemerataan pembangunan spasial, serta peningkatan ekonomi (Hutajulu et al., 2024). Indonesia memiliki keindahan alam yang luar biasa, keanekaragaman flora dan fauna, serta warisan budaya yang unik di setiap daerah. Potensi ini dapat dimanfaatkan dengan optimal untuk meningkatkan daya tarik wisata dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal (Nurhidayati et al., 2025). Pariwisata merupakan sektor yang melibatkan berbagai bidang dan lembaga terkait, menjadikannya sebagai salah satu sektor andalan dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini berkontribusi besar terhadap pendapatan negara,

khususnya dalam menyumbang devisa setelah sektor minyak dan gas bumi. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik sangat diperlukan guna meningkatkan daya tarik wisata dan memastikan kelestarian destinasi wisata. Ketersediaan berbagai fasilitas, layanan yang dikelola masyarakat, pengusaha, serta pemerintah daerah juga menjadi faktor pendukung keberhasilan sektor ini (Fatmah et al., 2024). Sumber daya alam memiliki peran penting dalam sektor pariwisata, karena dapat menjadi faktor input yang menghasilkan output ekonomi bagi masyarakat. Ekstraksi sumber daya alam yang berkelanjutan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi kesejahteraan sosial. Pariwisata telah menjadi sektor unggulan bagi banyak negara dalam upaya meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, serta mengentaskan kemiskinan (Pongtuluran, 2015).

Menurut Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno, pariwisata berkelanjutan saat ini menjadi tren yang menarik wisatawan domestik maupun mancanegara (Amelia & Prasetyo, 2022). Wisata bahari, wisata minat khusus, hingga wisata megalitikum menjadi bagian dari konsep pariwisata berkelanjutan yang mengedepankan konservasi alam dan budaya. Konsep ini bertujuan untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan. Kabupaten Sambas memiliki potensi besar dalam pengembangan desa wisata, yang dapat meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat. Konsep desa wisata juga dapat memperkuat kerja sama antara masyarakat dan pemangku kepentingan dalam membangun pariwisata yang berkualitas (Asmarani, 2013). Dukungan dan keterlibatan masyarakat sebagai tuan rumah menjadi elemen penting dalam menciptakan daya tarik wisata di Kabupaten Sambas. Salah satu contoh pengelolaan wisata adalah objek wisata Pantai Matang Danau, yang dikelola oleh pemerintah daerah guna meningkatkan pendapatan serta merangsang pertumbuhan ekonomi. Pengelolaan yang baik memerlukan strategi jangka panjang, termasuk perencanaan yang matang dan evaluasi terhadap isu strategis yang mungkin timbul. Keterlibatan pemerintah dan masyarakat menjadi faktor utama dalam menciptakan kebijakan yang tepat dan berkelanjutan untuk pengelolaan objek wisata. Dengan strategi pengelolaan yang baik, sektor pariwisata Indonesia dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat, ekonomi, serta lingkungan secara berkelanjutan (Sentanu & Mahadiansar, 2020).

Pantai Matang Danau terletak di Desa Matang Danau, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Pantai ini memiliki potensi tinggi dan berkontribusi pada peningkatan ekonomi masyarakat setempat, terutama bagi pelaku usaha di sekitar pantai. Dari segi ekonomi, objek wisata ini membuka lapangan pekerjaan, sehingga membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pantai Matang Danau pernah mengalami abrasi, tetapi kini telah diperbaiki dengan pembangunan tanggul beton yang didanai oleh APBN. Tanggul ini mampu menahan abrasi, menjadikan pantai lebih aman dan menarik sebagai destinasi wisata. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah pengunjung, terutama saat hari libur. Bertambahnya wisatawan juga mendorong masyarakat untuk berjualan, menciptakan peluang usaha dan pekerjaan baru di daerah ini.

Sebagai satu-satunya objek wisata pantai di Desa Matang Danau, pantai ini dulunya kurang terawat dan mengalami abrasi. Namun, setelah pembangunan tanggul pembatas, Pantai Matang Danau mulai dikenal dan menjadi tujuan wisata favorit, terutama bagi generasi muda yang menyukai wisata pantai. Keberadaan ikon nama pantai, gazebo untuk berteduh, serta akses jalan yang sudah memadai untuk kendaraan roda dua dan empat semakin menambah daya tarik pantai ini. Menariknya, pengunjung Pantai Matang Danau tidak dikenakan biaya tiket masuk atau parkir, sehingga mereka hanya perlu menyiapkan uang untuk makan dan minum. Di sekitar objek wisata ini, sudah terdapat delapan pelaku usaha makanan dan minuman yang melayani pengunjung.

Pemerintah daerah, khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, memiliki peran penting dalam pengembangan objek wisata ini. Strategi pengelolaan yang baik sangat dibutuhkan untuk menciptakan dan melestarikan kawasan wisata agar lebih berdaya saing dalam menarik wisatawan. Dengan perencanaan yang matang, pengelolaan yang baik dapat membantu mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang bagi keberlanjutan wisata Pantai Matang Danau.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan menghasilkan temuan tanpa prosedur statistik. Teori digunakan sebagai panduan agar penelitian tetap fokus pada fakta di lapangan (Sugiyono, 2014). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) untuk mengumpulkan data terkait pengelolaan pariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Pantai Matang Danau. Setting penelitian merujuk pada lokasi penelitian, yaitu di Desa Matang Danau, Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data Primer dan Sekunder. **Data primer** diperoleh langsung dari wawancara dengan pelaku usaha, pengelola, dan pengunjung Pantai Matang Danau. **Data sekunder** berasal dari dokumen resmi kantor desa, pengelola objek wisata, serta buku catatan terkait penelitian (Abdussamad, 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui: **Wawancara**, yakni interaksi langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi lebih rinci dengan alat pedoman wawancara. **Dokumentasi**, yaitu pengumpulan data tertulis atau visual dari berbagai sumber, seperti sejarah Pantai Matang Danau, catatan masyarakat, serta foto dan sketsa menggunakan perekam suara dan kamera (Sugiyono, 2014).

Teknik Analisis Data, Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan Miles dan Huberman yang terdiri dari: **Reduksi data**, yaitu penyederhanaan dan seleksi data agar lebih fokus pada permasalahan utama. **Penyajian data**, yakni mengorganisasi data secara sistematis agar lebih mudah dipahami. **Penarikan kesimpulan**, yaitu menghubungkan temuan dengan konsep yang relevan untuk memperoleh hasil akhir penelitian (Sugiyono, 2018).

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Keabsahan data bertujuan memastikan tingkat kepercayaan hasil penelitian dengan mengungkap fakta

aktual di lapangan. Kredibilitas data dijaga melalui beberapa metode, salah satunya adalah **Member Check**. Member Check adalah proses verifikasi data dengan sumber aslinya untuk memastikan informasi dalam laporan sesuai dengan maksud sumber data. Proses ini dilakukan setelah pengumpulan data pada periode tertentu, baik secara individu maupun melalui wawancara langsung dengan responden (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini berdasarkan fokus masalah penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan permasalahan yang muncul. Untuk menjawab fokus masalah penelitian yang telah dirumuskan tentunya berdasarkan fakta yang ada di lapangan dengan teori yang mendukung tentang bagaimana pengelolaan objek wisata pantai matang danau dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha didesa matang danau kecamatan paloh kabupaten sambas.

1. Bagaimana Pengelolaan Objek Wisata Pantai Matang Danau di Desa Matang Danau Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh dari lapangan terhadap pengelolaan objek wisata pantai matang danau mengenai strategi pengelolaan objek wisata pantai matang danau dapat dilihat dari pembahasan berikut ini:

Perencanaan pengelolaan Objek Wisata Pantai Matang Danau Kecamatan Paloh bermula dengan adanya proyek tanggul penghalang abrasi, yang mana awalnya pantai matang danau merupakan pantai yang terkena abrasi dan dengan dibangunnya tanggul beton di pesisir pantai matang danau menambah keindahan pantai yang dapat dijadikan objek wisata. Dana awal dari pembangunan objek wisata dari anggaran pendapatan dan belanja Negara APBN yang didapat dari desa dan dimanfaatkan untuk pembangunan objek wisata. Dan saat awal pengelolaan adanya dukungan masyarakat sekitar yang juga berpartisipasi membersihkan lahan objek wisata. Pendanaan pengelolaan dari desa saat ini memang hasanya diawal dan belum mendapatkan fokus khusus pendanaan pengelolaan objek wisata pantai matang danau.

Pengelolaan objek wisata pantai matang danau saat ini hanya mengandalkan Dana APBN yang tersisa dari pembangunan ikon nama pantai matang danau dan gazebo yang ada dan juga dari hasil bayaran dari kegiatan yang dibuat oleh pengelola seperti mengadakan pasarmalam di objek wisata pantai matang danau. Dan untuk akses jalan menuju pantai matang danau dapat dikatakan baik karena sudah dibangun jalan beraspal yang dapat memudahkan pengunjung menuju pantai matang danau. Banyaknya cafe atau tempat bersantai di sekitar pantai merupakan salah satu poin yang dapat menambah daya tarik pantai matang danau khususnya kaum generasi muda.

Disini peran dari kepemimpinan sangat menentukan terhadap SDM dan anggota yang mendapatkan tanggung jawab dengan peran masing-masing. Maka dari itu sistem kepemimpinan pada bagian level harus

melakukan bimbingan, berbagi tugas, dan memberikan pemahaman agar tujuan dan rencana dapat di jalankan dengan maksimal.

Pengarahan yang dilakukan pengelola objek wisata pantai matang danau seperti dengan cara selalu memberi arahan kepada anggota dan selalu menjaga kekompakan dan selalu bertanggung jawab atas apa tugas yang telah dibagi, dan juga selalu memotivasi generasi muda agar sadar akan wisata yang ada di desa matang danau, selalu mengikuti kegiatan yang diadakan oleh dinas disparpora yang mana agar lebih mengangsa kemampuan dan pengembangan anggota agar pengelolaan objek wisata Pantai Matang Danau dapat lebih optimal dan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas.

pengawasan pengelolaan objek wisata pantai dapat disimpulkan dari tahap perencanaan, pengorganisasian hingga pengarahan, bahwa mengadakan rapat evaluasi tentang pengelolaan objek wisata Pantai Matang Danau baik adanya kekurangan, atau pun ada sesuatu yang harus diperbaiki atau pun segala sesuatu yang ditambah dan dioptimalkan agar pantai matang danau dapat terus maju untuk kedepannya. Serta mengevaluasi kinerja setiap bidang yang mana untuk mengetahui kendala yang di alami dan sebagainya sehingga bisa terus diperbaiki bersama.

Pengelola Objek wisata pantai matang danau sudah dibentuk sesuai dengan bidangnya, sehingga nantinya anggota bisa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, agar bisa tercapai pada tujuan yang ingin dicapai. Fungsi pengorganisasian ini sepenuhnya melibatkan sumberdaya manusia dengan level dan ragam sifat yang berbeda. Agar tidak terjadi distorsi dalam menjalankan peran, tugas, tanggung jawab, dan wewenang maka peranan kepemimpinan menjadi faktor yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Disini seorang pemimpin (top manajer, middle manajer dan low manajer), hendaknya memiliki gaya yang sesuai saat memimpin dan menggerakkan SDM dalam menjalankan fungsi manajemen.

Pengelolaan objek wisata pantai sudah memiliki stuktur organisasi pengelola yang mana berjumlah 43 orang dengan tugas dan tanggung jawab yang telah di serahkan kemasing- masing anggota.struktur organisasi untuk mengelola objek wisata pantai matang danau telah dibentuk dari tahun 2020 dan sudah dibagi tanggung jawab dan tugas untuk masing- masing anggota dalam mengelola tempat wisata.anggota pengelola objek wisata selalu mengikuti pelatihan atau acara yang di adakan oleh dinas pariwisata khususnya pengelola mengutus anggota generasi muda agar lebih biasa memahami dan memajukan desa.

Pelaku usaha yang ada disekirat objek wisata seperti tidak menjual minuman beralkohol, berjudi dan selalu menjaga kebersiah. pihak pengelola pantai sudah mentaati peraturan hukum yang mana setiap tempat yang dibangun harus adanya pembayaran biaya pajak, dan pihak pengeola sudah membayar itu.pengelola objek wisata pantai matang danau telah mendapatkan izin resmi dari desa dalam mengelola tempat wisata yang ada di desa matang danau.

Berdasarkan data diatas Pengelolaan objek wisata Pantai Matang Danau di Desa Matang Danau Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas dapat dikatakan masih belum maksimal karena masih minimnya fasilitas yang ada

disekitar pantai misalnya masih tidak adanya fasilitas mushola, dan WC umum akantetapi dengan adanya pengelolaan pantai matang danau dapat juga meningkatkan tingkat kesejahteraan untuk masyarakat sekitar, dan dengan adanya pengelolaan pantai dapat mengurangi abrasi pantai karena adanya pembangunan tanggul beton penghalang abrasi air laut dan juga fasilitas jalan yang lebih memadai dengan adanya jalan beraspal, dan dibangunnya ikon nama Pantai Matang Danau, gazebo tempat berteduh pengunjung.

2. Bagaimana Pengelolaan Objek wisata Pantai Matang Danau dapat meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha di Desa Matang Danau Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.

Kesejahteraan adalah orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran, sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin. Dengan kata lain kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan sandang, pangan, papan, serta memiliki pekerjaan sesuai dengan yang diinginkan dalam pemenuhan kebutuhan seseorang.

Kesejahteraan pelaku usaha di desa matang danau dapat dikatakan sudah adanya perubahan setelah adanya pengelolaan objek wisata Pantai Matang Danau, dapat dilihat dari penghasilan yang awalnya merupakan seorang nelayan dan petani dengan adanya usaha tersebut dapat membantu memenuhi atau meningkatkan perekonomian keluarga. Sedangkan untuk pendidikan bisa dikatakan memadai karena mudahnya akses kesekolah dan jarak tempuh tidak terlalu jauh, di Desa Matang Danau menyediakan fasilitas sekolah SD dan SMP sedangkan SMA/SMK ada di desa tetangga akantetapi jarak tempuh tidak terlalu jauh. Untuk layanan kesehatan di desa matang danau sudah ada peningkatan karena sudah adanya fasilitas POLINDES yang ada di desa dan sudah ada lebih dari satu tempat tenaga kerja kesehatan yang tersebar di Desa Matang Danau yang dapat memudahkan masyarakat untuk berobat tanpa harus menempuh perjalanan jauh. Dan untuk layanan keamanan dari pengelola objek wisata ada yang bertanggung jawab atas keamanan yang ada di sekitar pantai dan tempat disekitar pantai dapat dikatakan aman

Kesejahteraan Dalam Islam adalah aman, sentosa, damai, makmur dan selamat dan (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian Islam yang berarti selamat sentosa, aman, dan damai.

Kesejahteraan pelaku usaha di sekitar objek wisata Pantai Matang Danau dalam persepektif Islam adalah pelaku usaha selalu bekerja dengan penuh tanggung jawab dan selalu menerapkan nilai-nilai Islam seperti tidak menjual minuman alkohol, berdagang secara jujur dan tidak menjatuhkan usaha pedagang lain. Kebutuhan dasar pelaku usaha telah terpenuhi hingga merasakan rasa aman dan tentam yang mana pelaku usaha selalu mensyukuri pendapatan atau penghasilan yang di peroleh.

Berdasarkan data diatas dengan adanya Pengelolaan Objek wisata Pantai Matang Danau berdampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha di sekitar pantai di Desa Matang Danau, dengan dibuktikan meningkatnya penghasilan yang didapat yang awalnya hanya memanfaatkan dari hasil bertani dan nelayan sekarang adanya pemasukan tambahan dari

usaha yang dijalankan. Dari segi pendidikan dan kesehatan juga mengalami peningkatan yang mana fasilitasnya yang lebih memadai dan keamanan telah diatur oleh anggota pengelola objek wisata dan adanya kesadaran masyarakat yang besar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul strategi pengelolaan objek wisata Pantai Matang Danau dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha di Desa Matang Danau Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.

1. Pengelolaan objek wisata Pantai Matang Danau di Desa Matang Danau Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas dapat dikatakan masih belum maksimal karena masih minimnya fasilitas yang ada disekitar pantai misalnya masih tidak adanya fasilitas mushola, dan WC umum akan tetapi dengan adanya pengelolaan pantai matang danau dapat juga meningkatkan tingkat kesejahteraan untuk masyarakat sekitar, dan dengan adanya pengelolaan pantai dapat mengurangi abrasi pantai karena adanya pembangunan tanggul beton penghalang abrasi air laut dan juga fasilitas jalan yang lebih memadai dengan adanya jalan beraspal, dan dibangunnya ikon nama Pantai Matang Danau, gazebo tempat berteduh pengunjung.
2. Dengan adanya Pengelolaan Objek wisata Pantai Matang Danau berdampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha di sekitar pantai di Desa Matang Danau, dengan dibuktikan meningkatnya penghasilan yang didapat yang awalnya hanya memanfaatkan dari hasil bertani dan nelayan sekarang adanya pemasukan tambahan dari usaha yang dijalankan. Dari segi pendidikan dan kesehatan juga mengalami peningkatan yang mana fasilitasnya yang lebih memadai dan keamanan telah diatur oleh anggota pengelola objek wisata dan adanya kesadaran masyarakat yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2022). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/juwxn>
- Amelia, V., & Prasetyo, D. (2022). SERTIFIKASI CHSE (CLEANLINESS, HEALTH, SAFETY, & ENVIRONMENT) TERHADAP OBJEK WISATA SEBAGAI WUJUD PEMENUHAN HAK WISATAWAN. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/jmpp.v5i2.49461>
- Asmarani, M. (2013). *Kerjasama Sosial dan Ekonomi Malaysia-Indonesia (Sosekmalindo) (Studi Kasus Pengembangan Kawasan Pariwisata di Kabupaten Sambas)* (Issue 0001) [Journal:eArticle, Tanjungpura University]. <https://www.neliti.com/publications/9533/>
- Fatmah, F., Razak, M., Kartika, T., Suharto, B., Pracintya, I. A. E., Nurhayati, A., Hidayat, T., Ohyver, D. A., Dewi, I. A. U., Setiawan, Z., Isnaini, S., Martalia, D., & Judijanto, L. (2024). *Bisnis Pariwisata di Indonesia: Peluang Bisnis Destinasi Pariwisata di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hutajulu, H., Runtunuwu, P. C. H., Judijanto, L., Ilma, A. F. N., Ermanda, A. P., Fitriyana, F., Mudjiyanti, R., Maichal, M., Boari, Y., Laksono, R. D., Saktisyahputra, S., Basir, I., Margoutomo, S. A. S., & Wardhana, D. H. A. (2024). *Sustainable Economic Development: Teori dan Landasan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Multi Sektor di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Liana, W., Kusumastuti, S. Y., Damanik, D., Hulu, D., Apriyanto, A., Judijanto, L., Wartono, T., Suharto, S., Fitriyana, F., Hariyono, H., & Milia, J. (2024). *Teori Pertumbuhan Ekonomi: Teori Komprehensif dan Perkembangannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Muhammad, A. (2024). *Agama Dan Konflik Sosial: Studi Pengalaman Indonesia*. Marja.
- Nurhidayati, S. E., Muliani, L., Judijanto, L., Apriyanto, A., Haryanti, T., Darmayasa, D., Haryani, H., Rohmah, I. Y., Hadiati, M. S., Arifiyanti, A. A., Angin, R. B. P., & Raksapati, A. (2025). *Pesona Pariwisata Indonesia: Potensi, Pengembangan, dan Inovasi Membangun Destinasi Pariwisata Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Pongtuluran, Y. (2015). *Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan*. Penerbit Andi.
- Sentanu, I. G. E. P. S., & Mahadiansar, M. (2020). Memperkuat Peran Pemerintah Daerah: Mengelola Pariwisata Lokal Yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.31629/juan.v8i1.1879>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono* (1st ed.). Alfabeta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>

Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. *Bandung: Alfabeta*, 15(2010).